

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melakukan penelitian “Kajian Karakteristik Pengguna MRT Stasiun Dukuh Atas BNI Kecamatan Tanah Abang Kota Jakarta Pusat” dapat disimpulkan bahwa:

5.1 Kesimpulan

- Berdasarkan hasil dari identifikasi dan analisis yang sudah dilakukan, pada karakteristik pengguna MRT Stasiun Dukuh Atas BNI, diketahui bahwa karakteristik pengguna MRT didominasi oleh kelompok umur 21-30 tahun disempai pintu keluar-masuk stasiun. Tujuan menggunakan MRT mayoritas untuk ke tempat kerja, dengan melanjutkan perjalanan terbanyak menggunakan angkutan umum (45%), angkutan online (39%), dan berjalan kaki (16%). Pemilihan moda MRT dikarenakan faktor “waktu yang lebih singkat” dan juga “biaya yang lebih murah”, pengguna cenderung mempertimbangkan efisiensi waktu atau produktivitas dalam kegiatan sehari-hari seperti ke tempat kerja.
- Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan, penggunaan moda transportasi sangat dipengaruhi oleh arah perjalanan, pengguna yang melanjutkan perjalanan dengan keluar di pintu A dan E biasanya menuju ke Timur-Barat (Tanah Abang – Manggarai) dilanjutkan menggunakan *Commuterline*. Selain itu, Pengguna yang melanjutkan perjalanan ke Selatan (Sudirman, Kuningan, dan Rasuna Said) melanjutkan perjalanan dengan angkutan *online* karena penjemputan lebih dekat dan cepat dibanding dengan berjalan menuju halte Dukuh Atas 1 dan 2 yang berjarak cukup jauh. Pengguna yang melanjutkan perjalanan dengan keluar di pintu B dan C biasanya menuju arah utara (Monas, Gambir, dan Thamrin) menggunakan moda Transjakarta dengan menunggu di halte Tosari, namun penggunaan angkutan online di pintu tersebut sangat tinggi, salah satu alasannya karena dapat langsung mengantarkan pengguna ke tujuan akhir tanpa harus transit di halte lain. Pada pintu D, didominasi oleh pengguna yang memilih berjalan kaki karena kebanyakan tempat tujuannya dekat serta fasilitas pejalan kaki yang lebar sangat mendukung pergerakan pejalan kaki.
- Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis yang sudah dilakukan, Stasiun Dukuh Atas BNI mempunyai akses pintu untuk menuju ke arah utara (*north bound*) dan

arah selatan (*south bound*), lanjutan perjalanan yang menuju arah selatan dengan persentase paling besar berada di pintu E (47%) dan pintu A (24%). Lanjutan perjalanan menuju arah utara (Gambir, Tanah Abang, Kota, dan Monas) berada di pintu B (7%) dan pintu C (10%). Sedangkan lanjutan perjalanan pintu D (12%) adalah pengguna yang rata-rata tempat tujuannya disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI

- Hasil analisis yang sudah dilakukan, Pintu A dan E menjadi pilihan utama karena memiliki akses ke Stasiun *Commuterline*, halte Freeder Sudirman, serta jalur pedestrian yang sudah terkoneksi menjadikan integrasi diantara pintu A dan E dinilai baik dalam membantu mobilitas pengguna MRT serta mengindikasikan keterhubungan yang efisien. Pintu B hanya memiliki akses yang terhubung ke permukiman dan titik *drop in/off* penumpang angkutan *online* sehingga integrasi di pintu B dinilai rendah dalam membantu mobilitas pengguna MRT. Pintu C memiliki akses terhubung dengan Halte Tosari dan titik *drop in/off* penumpang angkutan *online* sehingga integrasi yang ada pada pintu C terbilang cukup untuk membantu mobilitas pengguna MRT. Pintu D memiliki akses jalur pedestrian yang terhubung dengan halte Tosari dan menghubungkan dengan gedung-gedung perkantoran atau pusat perbelanjaan. Sehingga integrasi di pintu D dinilai sedang dalam membantu memobilisasi pengguna MRT.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan studi ini yaitu:

- Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pengguna dalam integrasi antarmoda antara MRT, angkutan umum dan angkutan *online* perlu ditingkatkan kerjasama dalam pengoptimalan perpindahan moda, seperti penempatan halte angkutan umum yang lebih strategis dan memastikan informasi pelayanan yang jelas dan terintegrasi bagi pengguna seperti penyediaan jadwal dan angkutan umum rute terkini secara berkala.
- Peningkatan informasi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi terkait dengan moda transportasi yang tersedia disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI, dengan mempertimbangkan pemasangan papan pengumuman atau layar informasi di stasiun dalam memberikan informasi terkini tentang jadwal dan rute transportasi lain.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan transportasi dan memenuhi kebutuhan pengguna Stasiun Dukuh Atas BNI.

5.3 Keterbatasan Studi dan Saran Studi Lanjutan

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan dan tantangan, yaitu proses pengumpulan data yang kurang efektif karena kesulitan dalam mendapatkan responden dilapangan juga untuk wawancara. Hal ini disebabkan oleh tingkat intensitas *rush hour* yang tinggi di Stasiun Dukuh Atas BNI. Sehingga sulit mendapatkan partisipasi responden yang memadai, kondisi ini mempengaruhi jumlah sampel yang dapat saya peroleh dan mungkin membatasi *representative* data yang terkumpul. Selain itu, terdapat kesulitan dalam permohonan data kepada pihak MRT, meskipun data tersebut penting untuk melengkapi data penelitian. Hal tersebut berdampak kepada keterbatasan data sekunder yang diperoleh dan kedalaman analisis yang dapat dilakukan.

Studi ini, mungkin tidak mencakup seluruh populasi pengguna transportasi disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI dan data yang terkumpul mungkin tidak mencerminkan secara menyeluruh situasi yang sebenarnya. Namun, studi ini masih memberikan pemahaman awal yang berharga tentang pola penggunaan transportasi disekitar stasiun Dukuh Atas BNI dan karakteristik penggunanya. Hanya saja, studi ini melihat karakteristik pengguna dan penggunaan moda transportasi yang sudah beroperasi kecuali LRT Dukuh Atas. Sehingga untuk studi selanjutnya, akan sangat penting untuk mengatasi keterbatasan ini dengan merencanakan dengan lebih baik. Maka dari itu terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk studi lanjutan seperti berikut ini.

- Membuat kajian mengenai evaluasi kualitas pelayanan, Hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi kualitas pelayanan dari berbagai moda transportasi yang tersedia disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI salah satunya dengan LRT Dukuh Atas
- Membuat kajian bangkitan atau tarikan di kawasan sekitar Stasiun Dukuh Atas BNI. Hal ini diperlukan untuk mendalami tentang asal-usul dan tujuan perjalanan pengguna transportasi disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI dan mengevaluasi kebutuhan infrastruktur dan pelayanan transportasi disekitar stasiun Dukuh Atas BNI
- Membuat kajian Analisa Kepadatan Lalu Lintas di Sekitar Stasiun Dukuh Atas BNI, untuk memahami lebih mendalam tentang kepadatan lalu lintas disekitar

Stasiun dan diperlukan analisa lalu lintas atau permodelan yang tepat dalam memahami pergerakan kendaraan dan penumpang diarea tersebut. Tujuan ini dimaksudkan agar mengidentifikasi solusi yang efektif dalam mengatasi kemacetan dan meningkatkan efisiensi transportasi disekitar Stasiun Dukuh Atas BNI.